

CHINA-INDONESIA TOURISM AND INVESTMENT FORUM DI INDONESIA

Zhang Xu: Peringatan 70 Tahun Hubungan Diplomatik, Hubungan Tiongkok-Indonesia Alami Perkembangan Pesat

DANAU TOBA (IM) - Dalam rangka meningkatkan kerjasama pariwisata Indonesia-Tiongkok paska wabah corona, China-Indonesia Tourism and Investment Forum telah diselenggarakan Jumat (18/12) lalu di Danau Toba, Provinsi Sumatera Utara Indonesia.

Forum ini diselenggarakan secara online dan offline. Wakil Menteri Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Tiongkok Zhang Xu diundang untuk menyampaikan pidato secara daring.

Zhang Xu mengatakan tahun ini merupakan peringatan 70 tahun terjalinnya hubungan diplomatik antara Tiongkok-Indonesia.

Mengenang sejarah 70 tahun hubungan kedua negara, hubungan Tiongkok-Indonesia telah

mencapai perkembangan pesat dan interaksi humaniora juga sedang naik daun.

Dalam beberapa tahun terakhir, kerja sama antara kedua negara di bidang warisan budaya, seni budaya, pertukaran personel, industri budaya serta industri pariwisata semakin bersinar.

Di momen khusus saat Tiongkok dan Indonesia bergandengan tangan memerangi wabah corona, November 2020 ini, pihak Tiongkok China melewati batas spasial berpartisipasi dalam "Pekan Kebudayaan Nasional" Indonesia 2020.

Dalam rangka memperingati 70 tahun terjalinnya hubungan diplomatik antara kedua negara. Sekaligus memuji persaudaraan rakyat kedua negara.

Memperoleh respon positif

dari masyarakat. Demi menyuntikkan tenaga baru ke dalam hubungan kedua negara.

Dia menambahkan wabah corona telah memberikan dampak yang cukup besar pada industri pariwisata Tiongkok dan Indonesia. Namun interaksi dan kerja sama pariwisata antara kedua negara belum terhenti. Hal ini menunjukkan daya tahan pembangunan yang baik.

Tiongkok dan Indonesia kaya akan sumber daya pariwisata.

Pasar wisata outbound memiliki potensi yang sangat besar. Juga terdapat ruang kerja sama yang luas dalam pengembangan dan investasi tempat wisata.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Tiongkok bersedia bekerja sama dengan Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investa-

si RI serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk menginovasi metode kerja sama.

Selain itu juga memperluas bidang kerjasama, memperdalam kerjasama pariwisata, dan bersama-sama mendorong pembangunan berkelanjutan kerja sama pariwisata Tiongkok-Indonesia.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Luhut B. Panjaitan juga hadir dalam forum tersebut dan memberikan sambutan.

Para pejabat Kementerian Perhubungan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta para ahli serta perwakilan dari lembaga penelitian pariwisata, asosiasi pariwisata dan maskapai penerbangan kedua negara juga menghadiri kegiatan terkait forum tersebut. • idn/din



Wakil Menteri Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Tiongkok Zhang Xu.

Usai Direnovasi, Vihara Buddha Binjai Diresmikan



Kencana Salim mempersembahkan bunga.



Wu Yong Mei mempersembahkan bunga di depan patung Buddha.

BINJAI (IM) - Vihara Buddha yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Kota Binjai, Minggu (20/12) lalu menyelenggarakan upacara peresmian paska renovasi.

Hadir dalam acara tersebut bhiksu dari berbagai aliran, tokoh masyarakat serta para jemaat pria dan wanita.

Pemandu acara Lin Hai Chuan menyampaikan kata sambutan untuk membuka acara.

Selanjutnya dia meminta para bhiksu untuk memimpin para jemaat membacakan doa syukur. Mereka memohon agar Indonesia dihindarkan dari berbagai bencana. Negara aman dan rakyatnya tentram serta semoga wabah corona dapat segera berakhir.

Tokoh masyarakat Binjai Wu Yong Mei dalam pidatonya mengucapkan selamat atas pembangunan kembali Vihara Buddha. Pertama-tama dirinya ingin mengucapkan terima kasih kepada Kuang Shu Zhen.

Sejak berdirinya Vihara Bud-



FOTO BERSAMA: Tokoh yang hadir berfoto bersama.



Tiga kebaikan Buddha diabdikan di dalam Vihara Buddha.



Tampak luar Vihara Buddha kota Binjai.



Lin Hai Chuan Bhiksu Gu Shen Wu Yong Mei

dha hingga saat ini, segala urusan baik besar maupun kecil di Vihara telah diatur olehnya dengan baik.

Hari itu pembangunan kembali Vihara Buddha telah selesai dan diselenggarakan upacara peresmian yang dipimpin Kepala Vihara Bhiksu Gu Shen. Ini adalah berkah bagi kita semua. Saya berharap semua jemaat warga Kota Binjai dapat menggunakan Vihara Buddha yang telah direnovasi ini dengan baik.

Sehingga ajaran Buddha dapat berkembang besar dan bersinar di kota Binjai. Dia juga menyatakan terima kasih atas dukungan semua pihak!

Sedangkan Bhiksu Gu Shen menyatakan terima kasih atas dukungan semua pihak. Sebagai jemaat Buddha maka tidak boleh melakukan kejahatan. Dan harus berbuat kebajikan. Juga harus mensucikan niat. Itulah

ajaran Buddha.

Jika hati stabil maka akan lahir dengan kebijaksanaan. Memberi lebih banyak kepada orang lain, berbuat baik dan mengumpulkan kebajikan. Satu pikiran bukanlah penyebab kejahatan.

Satu pikiran adalah hasil yang baik, mempertahankan ketulusan, memikul tanggung jawab, memperluas kepercayaan, menghargai keberuntungan secara luas. Sekaligus melakukan kebajikan dan mengumpulkan kebajikan. Juga menghormati guru, membantu semua makhluk, selalu menjaga kebersihan, jangan membuat debu dan menjadi pohon bodhi.

Hati laksana cermin. Untuk itu kita harus menanam pikiran yang baik. Kita juga harus selalu meneruskan budaya Buddha, memajukan semangat Buddha, bersyukur dan menghargai masa kini.

Kita harus selalu waspada dan mempersiapkan masa depan. Menciptakan masyarakat yang harmonis, menyejajarkan cinta kecil dan cinta besar, memperlakukan anggota keluarga dengan kebijaksanaan dan memperlakukan makhluk hidup dengan kebijaksanaan. Memiliki pikiran yang baik maka semuanya akan berubah. Hal tersebut juga baik bagi. Bukan hanya untuk diri sendiri. • idn/din

Dua Sekolah Kaohsiung dan Jakarta Siaran Langsung Acara Tahun Baru --- Wu Du You "Ou"

JAKARTA (IM) - Kota Kaohsiung, Taiwan mendirikan platform "Da Xue Tang Drive".

Pendirian platform ini untuk melakukan pembelajaran langsung bersama Jumat (18/12) lalu bagi siswa Taipei Municipal Datong Elementary School dengan Taipei School Jakarta.

Kedua belah pihak menggunakan sistem ini untuk melakukan sebuah kegiatan interaksi budaya "Ou" yang unik. Yaitu pagelaran Paper Puppets Taiwan dengan Wayang Indonesia (Wayang Kulit dan Wayang Golek) dalam rangka bersama-sama menyambut tahun baru Imlek 2021.

Saat ini, akibat penyebaran wabah Covid-19 di seluruh dunia, para siswa dari banyak negara masih belum dapat melakukan aktivitas pembelajaran secara normal di sekolah.

Namun, berdasarkan pencegahan wabah serta tetap belajar di rumah, juga berkat

kepemimpinan Kepala Sekolah Taipei Municipal Datong Elementary School Chen Yongzhen bersama dengan Kepala Sekolah Taipei School Jakarta Zhang Jinfu. Maka kedua sekolah menciptakan metode pembelajaran tanpa batas sekaligus berbagi sumber ajar untuk memperluas wawasan internasional sekaligus meningkatkan kegembiraan melakukan interaksi kegiatan ekstrakurikuler.

Seorang guru bidang seni dan humaniora Taipei Municipal Datong Elementary School Huang Liqi merancang serangkaian program "Light and Shadow". Sekaligus secara perlahan membimbing siswa kelas bawah untuk merancang boneka lucu. Untuk kemudian secara resmi tampil di teater "Da Bu Tong".

Sedangkan guru Zheng Yuren dari Taipei School Jakarta juga dengan cerdas membimbing siswanya menciptakan tokoh "Garuda" dan

"Hanoman" yang paling terkenal dalam tradisi lokal.

Melalui dialog wayang, kedua belah pihak mengeksplorasi perbedaan adat istiadat menyambut Tahun Baru Imlek. Dan yang paling mengesankan adalah anak-anak akan saling memberikan angpao!

Siswa sekolah Taipei School Jakarta Zhang Yousheng mengatakan karena wabah

corona, dirinya sudah lama sekali tidak bertemu dengan teman sekelasnya. Akhirnya, lewat acara ini, dirinya dapat mengenal teman baru dari Taiwan melalui platform Internet.

Dalam proses pembelajaran interaktif sangat istimewa maka adalah hal yang menarik dapat mengenali makna dari 12 shio!

Siswa lainnya Huang Shifang mengatakan dia melihat

kartu pos "Produk Tekstil Indonesia" yang dikeluarkan oleh National Palace Museum melalui internet. Dan dia merasa bahwa Taiwan cukup bersahabat dan antusias.

Maka sebagai bentuk terima kasih kepada para guru dan para siswa di Taiwan yang telah tanpa pamrih telah berbagi ilmu, dia membuat kartu pos salam dan ucapan selamat.



PENANDATANGANAN MO: Kepsek Zhang Jinfu dan Kepsek Chen Yongzhen melakukan penandatanganan MOU secara online.



Kepsek Zhang Jinfu (kiri) dan Kepsek Chen Yongzhen.

Kemudian lewat host siaran "Da Bear" dikirimkan kepada para siswa di Kaohsiung.

Sedangkan siswa Taipei Municipal Datong Elementary School Lin Zitai mengatakan ini pertama kalinya dia merasakan interaksi langsung secara online. Selain belajar tentang adat istiadat Tionghoa Indonesia dalam merayakan Tahun Baru Imlek, dia juga melihat berbagai boneka, belajar bahasa Indonesia sederhana dan menyapa.

Sementara itu Zheng Youxi juga mengatakan dengan penuh semangat bahwa angpao adalah hal yang paling dinantikannya saat Tahun Baru Imlek. Ternyata melalui kegiatan pertukaran internasional ini dirinya tidak hanya bisa bertemu teman.

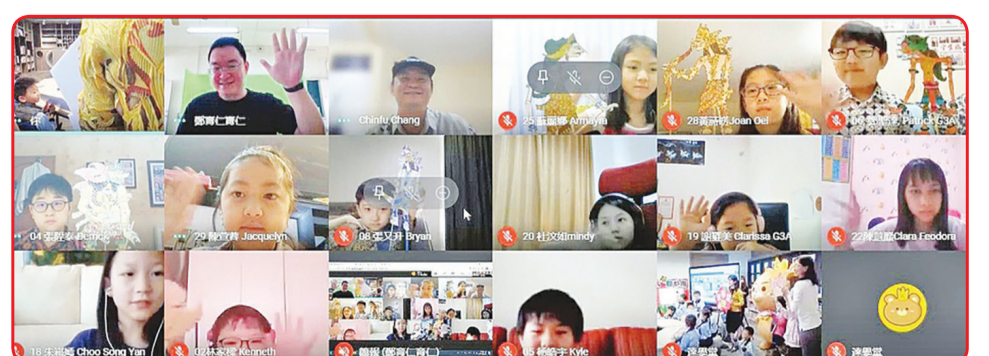
Namun juga belajar banyak hal. Dia sangat senang bisa belajar tentang budaya dari berbagai daerah melalui metode pembelajaran yang dinamis dan beragam ini. • idn/din



Kepsek Taipei School Jakarta Zhang Jinfu menyampaikan pidato.



Ucapan terima kasih yang disampaikan siswa Zhong Zhang Yousheng G3A Taipei School Jakarta.



Da Bear memperlihatkan kartu pos yang dikirimkan siswa Taipei School Jakarta.

SEMINAR ONLINE PERINGATI 70 TAHUN HUBUNGAN DIPLOMATIK INDONESIA – TIONGKOK Prospek Diplomasi Ekonomi Indonesia – Tiongkok di Tahun 2021

JAKARTA (IM) - Dalam rangka peringatan 70 tahun hubungan diplomatik Tiongkok-Indonesia, Rabu (23/12) lalu diselenggarakan seminar online dengan tema "The Prospect of Economic Diplomacy Between Indonesia-China 2021".

Seminar daring tersebut diselenggarakan KBRI Beijing, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kemlu RI, Chinese Academy of Social Sciences, KIKT dan Indonesia Chamber of Commerce in China.

Dubes RI untuk Tiongkok dan Mongolia Djauhari Oratmangun menyampaikan kata sambutan.

Sedangkan pembicara dalam seminar tersebut antara lain Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan (BPPK) Kementerian Luar Negeri Dr. Siswo Pramono, Ketua KIKT sekaligus penasihat Presiden Dato Sri Prof DR Tahir, MBA, Ketua Indonesia Chamber of Commerce in China Liky Sutikno, Founder A1Indonesia.com, Wikimedia Writer dan Karoomba Ricky Suwarno serta Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kawasan Asia Pasifik dan Afrika Kemenlu RI Dyah Lestari Asmarani.

Dalam pembukaan seminar online, Dubes Djauhari Oratmangun menyatakan terimakasih kepada seluruh narasumber atas partisipasinya. Saat ini ini merupakan peringatan 70 tahun terjadinya hubungan diplomatik antara Indonesia dan Tiongkok.

Hubungan mitra strategis komprehensif terus berkembang. Interaksi dan kerjasama di berbagai bidang berlangsung stabil dan tertib.

Sejak wabah korona merebak, Indonesia dan Tiongkok telah menjalin komunikasi yang erat.



Dubes Djauhari Oratmangun



Dr. Siswo Pramono



Dato Sri Prof Dr. Tahir, MBA



Prof. Xu Liping



Liky Sutikno



Ricky Suwarno



Dyah Lestari Asmarani

Indonesia sangat berterima kasih kepada Tiongkok yang secara aktif berbagi pengalaman dalam memerangi wabah korona.

Tiongkok dan perusahaan Tiongkok juga telah memberikan bantuan alkes dan dukungan yang berharga bagi Indonesia untuk memerangi wabah korona. Indonesia bersedia untuk terus memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan Tiongkok sekaligus mengambil langkah fleksibel.

Djauhari menambahkan investasi Tiongkok di Indonesia dari awal tahun ini hingga September lalu berjumlah 3,5 miliar dolar AS. Dan diharapkan hubungan ekonomi dan perdagangan kedua negara terus meningkat.

Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan (BPPK) Kemlu RI Dr. Siswo Pramono menjelaskan secara singkat situasi ekonomi Tiongkok.

Dia juga menjelaskan Undang Undang Cipta Kerja yang baru dirilis telah membawa kondisi yang menguntungkan bagi investor.

Seperti menyederhanakan prosedur administrasi, menyederhanakan proses aplikasi investasi, mereformasi kebijakan pajak, mengoptimalkan kawasan industri ekonomi dan mempermudah pembelian tanah.

Sedangkan Dato Sri Prof DR Tahir menyatakan investasi paling tepat yakni di jalur produksi pabrik. Diluncurkannya "Undang-Undang Cipta Kerja", membuat sejumlah besar dana masuk ke Indonesia. Jika berinvestasi di pasar modal, dana masuk pagi hari dan sore hari bisa ditarik. Sedangkan berinvestasi di industri dengan membangun pabrik jelas berbeda.

Disamping itu, pendidikan 60% tenaga kerja Indonesia hanya setingkat SD. Sehingga Presiden Jokowi memprioritaskan pembangunan sumber daya manusia dalam reformasi birokrasinya. Ini melibatkan Kementerian Tenaga Kerja, lembaga pendidikan dan pengusaha untuk mengkonsolidasikan kinerja mereka untuk membina kualitas humanistik demi memenuhi kebutuhan investor.

Sebagai Ketua KIKT dan Penasihat Presiden Dato Sri Dr. Tahir, MBA meminta staf Kedubes RI untuk mempromosikan dan melobi investor asing atau memindahkan pabrik ke Indonesia.

Dia mengatakan bahwa saat ini ada cukup banyak investasi dari Tiongkok yang berjumlah milyaran dolar AS. Sebagian besar merupakan industri teknologi dan industri energi. Namun industri padat karya sangat sedikit.

Dia berharap semakin banyak industri padat karya serta

investor yang melakukan transfer teknologi. Selain itu salah satu kekuatan Indonesia adalah industri pariwisata. Industri pariwisata kita berbeda dengan negara lain serta destinasi wisata yang memiliki kualitas budaya dan adat istiadat tradisional.

Disamping itu, sejak era Soekarno hingga kini terus dibicarakan tentang sumber daya laut. Namun manfaat atau nilai tambahnya belum sepenuhnya dimanfaatkan. Kita bisa bersama-sama dengan perusahaan setempat dan perusahaan Tiongkok mengembangkan sumberdaya laut yang saling menguntungkan.

Sementara itu Profesor Xu Liping menyatakan dalam berinvestasi di Indonesia, para pengusaha Tiongkok perlu lebih memperhatikan kebutuhan pihak Indonesia saat menjalin kerjasama dengan Indonesia. Berfokus pada mata pencaharian besar dan proyek padat karya. Sekaligus fokus pada kerjasama pragmatis.

Realisasi proyek tersebut harus benar-benar bermanfaat bagi masyarakat setempat. Seperti memberi manfaat pada masalah ketenagakerjaan lokal, masalah harga lokal dan masalah industrialisasi lokal.

Berdasarkan kerjasama "Belt and Road" sangat penting untuk mencapai kondisi saling mengun-

tungan bagi kedua belah pihak. Tak bisa hanya satu pihak yang dirugikan atau satu pihak diuntungkan. Hal ini sangat penting.

Terakhir dia menyimpulkan semakin banyak krisis maka kerja sama kedua negara semakin intens. Saling percaya bidang politik adalah dasar dari terjalinnya persahabatan yang kokoh antara kedua negara.

Pengembangan peran sinergi strategis akan memberikan lebih banyak peluang bagi kedua belah pihak. Saling interaksi antara masyarakat Tiongkok dan Indonesia harus terus diperkuat. Untuk menghilangkan kesalahpahaman yang tidak perlu serta kesalahpahaman pemberitaan media.

Ketua Indonesia Chamber of Commerce in China Liky Sutikno yang berada di Shanghai memberikan analisa mengenai situasi aktual ekonomi Tiongkok. Serta adanya perubahan signifikan sebelum dan sesudah merebaknya wabah korona.

Salah satu screen picture menyebutkan "ekonomi warung" digital, yang memungkinkan orang yang terkena dampak epidemi untuk menjual produk jadi di lokasi yang ditentukan. Dan customer juga dapat bertransaksi secara digital.

Founder A1Indonesia.com, Wikimedia Writer dan Karoomba



Banner seminar online "The Prospect of Economic Diplomacy Between Indonesia-China 2021".

Ricky Suwarno yang berada di Bali menjelaskan dunia masa depan yang cerdas.

Dia mengatakan "Kecerdasan buatan akan menembus semua aspek kehidupan kita di masa depan seperti air dan listrik. Praktisi kecerdasan buatan mendatang akan ada di Tiongkok."

Dia menekankan, mantan CEO Google Eric Schmidt men-

gatakan pada tahun 2028 internet akan terbagi menjadi dua. Separuh akan didominasi Amerika Serikat dan separuh lainnya oleh Tiongkok.

Seminar daring berlangsung amat hangat.

Pertanyaan yang diajukan para peserta semuanya berhasil dijawab dengan baik oleh para narasumber. • jhk/din

Dr's Koffie Foundation dan Korps Brimob Poldasu Berikan Bantuan Sembako ke Warga Korban Banjir

MEDAN (IM) - Dr's Koffie Foundation dan Korps Brimob Poldasu Senin (21/12) lalu menyerahkan bantuan sosial 196 buah paket sembako kepada warga korban banjir di Deli Tua dan Belawan Sicanang.

Wadanyon A Pelopor Sat Brimob Polda Sumut Kumpul Syamsul Bahri,SH mengapresiasi aksi yang dilakukan rekan Dr's Koffie Foundation.

Yang dibantu para relawan Huang Bao Jin, Li Ming Yan,

Chen Si Hua, Zheng Zhen Zhen, Zheng Ji Shun, Liang Pei Ling, Nata Lina dan tokoh lainnya.

Sehingga kegiatan pembagian paket sembako dapat berlangsung dengan lancar.

Diharapkan kota Medan dan seluruh Indonesia dapat segera mengentaskan wabah korona dan dijuhkan dari berbagai bencana.

Dalam kesempatan tersebut Penasehat Dr's Koffie Founda-

tion Zheng Hui Qing dan Ketua dr Peng Wei Huan menyampaikan pidato.

Mereka menyatakan terima kasih atas dukungan yang diberikan rekan anggota relawan dan para donator.

Mereka semua bekerjasama melakukan aksi sosial.

"Hari ini kita di Deli Garden L Jalan Bayur Kawasan Deli Besar membagikan bantuan kepada 66 orang warga terdampak bencana.

Juga menyerahkan bantuan 133 paket sembako kepada masyarakat prasejahtera di Sicanang.

Guna meringankan beban hidup mereka," ujar Hui Qing. • idn/din



FOTO BERSAMA: Anggota relawan Dr's Koffie Foundation berfoto bersama pimpinan Sicanang.



Anggota relawan Dr's Koffie Foundation membagikan paket sembako di Deli Tua.



Li Ming Yan bagikan paket sembako kepada warga.



Kumpul Syamsul Bahri,SH bagikan paket sembako kepada warga terdampak bencana banjir.



Warga terdampak bencana sedang menunggu untuk menerima paket sembako.

Vihara Gunung Kalong Ungaran Gelar Cie Swak Massal Tahunan

SEMARANG (IM) - Bertepatan dengan hari Sembayang ronde, Vihara Avalokitesvara Gunung Kalong Ungaran Kabupaten Semarang menggelar Ritual Cie Swak Massal Tahunan pada Selasa (22/12) siang lalu.

Cie Swak diawali dengan doa doa tolak balak menjelang akhir tahun, tepatnya 22 Desember ini, kira-kira satu bulan lebih akan memasuki gerbang tahun baru Imlek 2572 (Tahun Kerbau) yang jatuh pada Jumat 12 Februari 2021 mendatang.

Untuk menghadapi tahun Kerbau tersebut dilakukan ritual Cie Swak bagi umat atau pejemis khusus nya yang Shio nya Jiong dengan Shio Kerbau, ujar Suhu Thwan sesepuh Vihara Gunung Kalong Ungaran di sela sela acara.

Cie Swak kali ini di hadiri

sekitar 100 san umat yang datang dari beberapa kota seperti Tembung, Semarang, Ungaran, Yogya, Solo dan lain-lain.

Ada pun umat yang sudah daftar tapi tidak bisa hadir tetap kami bacakan nama nama mereka untuk di mohon kepada Allah agar di hindarkan dari segala kesulitan dan ketidakberuntungan.

Mereka yang tidak bisa hadir umumnya karena berada di luar kota ataupun di luar negri tetapi sudah di daftar nama, umur, Shio-nya oleh anggota keluarganya di sini untuk diikutkan Cie Swak.

Untuk Shio yang mengalami Jiong besar (ketidakberuntungan) untuk tahun Kerbau mendatang adalah Shio Kerbau, Shio Kambing dan Jiong kecil Shio Anjing dan Shio Naga.

Suhu Thwan mengingatkan kembali para umat untuk tetap ingat dan takwa kepada yang Maha Kuasa dan selalu waspada kalau menemui pengaruh negatif lebih baik menghindar.

"Selalu meneladani prinsip falsafah Eling lan waspada. Karena saat ini lagi musim penghujan, kami menggunakan sarana ikan sebagai simbol lepasnya hawa jiong atau belenggu hawa negatif bagi peserta cie swak massal," ujarnya. • tri

RIKUAL CIE SWAK: Suhu Thwan (paling depan) memimpin ritual Cie Swak massal di Vihara Gunung Kalong Ungaran, Selasa (22/12) lalu.

